

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi akuntansi mempunyai peran yang cukup berguna dan cukup berperan penting untuk mencapai kesuksesan dalam suatu UMKM. Informasi akuntansi bisa menjadi dasar yang dapat di andalkan dalam pengambilan keputusan-keputusan untuk Mengelola suatu UMKM.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang cukup berguna untuk masyarakat tepatnya di tengah krisis ekonomi. Dengan cara menanamkan dan memanfaatkan keahlian UMKM di yakini bisa mencapai pemulihan ekonomi. UMKM pada Dasarnya termasuk sebagian besar bersifat informal dan karena itu keseringan lebih mungkin untuk di masuki oleh pelaku-pelaku usaha yang baru.

Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pelaku UMKM yang sangat diperlukan oleh pelaku usaha dalam merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi, khususnya tentang Keuangan dalam Usaha tersebut. Mengingat akan pentingnya dan sangat dibutuhkannya dari pembukuan justru sering timbul ketika pihak UMKM harus berhadapan dengan institusi atau pihak lain yang mensyaratkan adanya laporan keuangan atau akuntansi, untuk kegiatan tertentu. Misalnya, dalam kepentingan meminjam modal ke bank dan lain-lain. Namun tanpa disadari sebenarnya

keberhasilan dari UMKM tidak lepas dari kerja keras pemilik Usaha itu sendiri yang mengelolanya.

Pelaku Usaha Kecil terutama memandang dan berfikir bahwa proses dalam akuntansi tidak sangat penting atau tidak cukup berguna untuk diterapkan. Dalam menjalankan aktivitas usaha seringkali Pelaku Usaha merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi di usahanya tersebut. Kesulitan itu menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang di capai oleh setiap usaha. Apalagi jika harus dilakukan pengukuran dan penilaian atas aktivitas yang terjadi dalam kegiatan usaha.

Pencatatan yang dilakukan hanya dengan melihat berapa uang yang masuk di selisihkan dengan uang yang keluar, tidak dilihat pengeluaran itu untuk apa atau dari mana alokasi kegiatan usaha ataupun non usaha itu didapat dan ditempatkan. Seringkali dalam skala usaha kecil menengah hasil dari usaha dikatakan bagus jika mendapatkan keuntungan yang lebih banyak di bandingkan keuntungan sebelumnya. Padahal tolak ukur dari keberhasilan tidak di ukur dari pendapatan saja. Perlu pengukuran atas transaksi atau kegiatan yang terjadi, perlu pengelompokan serta perlu pengihtisaran transaksi-transaksi tersebut.

Dengan demikian, setiap aktivitas yang berhubungan dengan usahanya dapat dicatat dan dilaporkan dengan benar. Untuk mengembangkan usaha dapat dilakukan dengan cara pengukuran atau penilaian dari setiap aktivitas usaha. Oleh sebab itu, pedagang atau pelaku usaha tersebut perlu menciptakan sebuah sistem pencatatan yang baik dari setiap aktivitas usaha tersebut.

Dengan cara system pencatatan keuangan yang baik maka akan di hasilkan pelaporan hasil usaha dan kondisi usahanya yang benar pula. Jika yang dilakukan pedagang menjual Ikan Laut maka pencatatan keuangannya harus berkaitan tentang system pencatatan ikan laut. Tujuannya untuk mencapai pencatatan atau keberhasilan pelaku usaha tersebut. Hal ini bisa dilakukan jika pelaku usaha melakukan sistem akuntansi yang disesuaikan dengan jenis usahanya. Tidak adanya penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi dalam kebanyakan pengelolaan usaha kecil, ditentukan oleh persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi. Oleh karena itu, untuk dapat mendorong pengusaha kecil menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi, perlu dimulai dari persepsi pengusaha kecil tersebut terhadap informasi akuntansi.

Dalam Pengetahuan Pelaku UMKM Pajak ikan Laut di Gelugur Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Menurut peneliti masih minim, hampir kebanyakan dari pelaku UMKM masih menganggap penggunaan informasi akuntansi tidak terlalu penting. Yang mereka pikirkan hanya keuntungan saja tanpa memikirkan penggunaan informasi akuntansinya.

Tanpa mereka sadari jika mereka tidak memiliki pengetahuan dalam penggunaan informasi akuntansi, bisa saja adanya perselisihan antara pendapatan dan pengeluaran, dan hal tersebut juga mengakibatkan UMKM Pajak ikan Laut di Gelugur mengalami Pasang Surut bahkan mengalami kebangkrutan. Maka dari itu dalam penelitian ini akan dijelaskan pengaruh dari Jenjang Pendidikan, Pengalaman Usaha dan Kecerdasan Emosional yang dimiliki oleh pelaku UMKM.

Pengaruh dari Jenjang Pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM Pajak ikan Laut di Gelugur dapat mendukung pengetahuan dalam penggunaan Informasi Akuntansi. Karena Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh para Pelaku Usaha akan memiliki potensi yang cukup memadai dalam segala hal terutama dalam persepsi penggunaan Informasi Akuntansi. Hal seperti itu yang nantinya akan membawa pengaruh positif dalam keberlangsungan usaha yang mereka kelolah.

Disamping dari Jenjang Pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM Pajak ikan Laut di Gelugur Pengalaman Usaha juga termasuk penting, karena tanpa pengalaman Usaha yang mereka miliki sebelumnya akan membuat para pelaku UMKM Pajak ikan Laut di Gelugur merasa kebingungan atau tidak adanya pengalaman dalam usaha membuat mereka tidak mengetahui Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi.

Disamping Jenjang Pendidikan dan Pengalaman Usaha, Kecerdasan Emosional juga tidak kalah pentingnya untuk dimiliki para pelaku UMKM Pajak ikan Laut di Gelugur dalam menjalankan usaha tersebut Karena dapat mendukung pelaku UMKM Pajak ikan Laut di Gelugur dalam menjalankan bisnis nya, baik dari segi Pengelolaan dalam keuangan maupun dari segi Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Usahnya terutama dalam Pengambilan Keputusan untuk keberlangsungan usaha nya baik dari masa sekarang atau masa mendatang.

Melihat dan meninjau dari beberapa aspek begitu banyak peranan dan manfaat informasi akuntansi dalam menciptakan arus informasi keuangan yang berguna untuk keberlangsungan hidup UMKM khususnya pada Pajak ikan Laut di

Gelugur dan beragamnya pemahaman dari setiap pelaku usaha tersebut terhadap informasi yang ada, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Jenjang Pendidikan, Pengalaman Usaha dan Kecerdasan Emosional Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM di Kota Rantauprapat (Studi Kasus Pada Pajak Ikan Laut di Gelugur)”.

B. Batasan dan Perumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Batasan Masalah dapat digunakan untuk menghindari kesalahan dalam membahas dan menganalisa permasalahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, Permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada variabel yang digunakan yaitu Jenjang Pendidikan, Pengalaman Usaha dan Kecerdasan Emosional Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi. Selain itu, penelitian ini juga dibatasi pada populasi yang diteliti yaitu Pajak Ikan Laut di Gelugur.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apakah Jenjang Pendidikan Pelaku UMKM dapat Mempengaruhi Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi?
- b. Apakah Pengalaman Usaha Pelaku UMKM dapat Mempengaruhi Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi?
- c. Apakah Kecerdasan Emosional Pelaku UMKM dapat Mempengaruhi Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi?

- d. Apakah Jenjang Pendidikan, Pengalaman Usaha dan Kecerdasan Emosional Berpengaruh Untuk UMKM atas persepsi penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha pada penjual Ikan di pajak Gelugur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Jenjang Pendidikan Pelaku UMKM Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi?
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Pengalaman Usaha Pelaku UMKM Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi?
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Kecerdasan Emosional Pelaku UMKM Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi?
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Jenjang Pendidikan, Pengalaman Usaha dan Kecerdasan Emosional apakah Berdampak Untuk UMKM atas persepsi penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha pada penjual Ikan di pajak Gelugur?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah Penegasan dan harapan peneliti, tentang hasil yang akan didapatkan dalam penelitian memberi manfaat atau kegunaan secara akademik dan praktis. Manfaat penelitian disebut juga kegunaan penelitian.

Dalam sebuah buku Metodologi Penelitian Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah, ada dua kategori manfaat penelitian yaitu teoritis (akademik) dan praktis (pragmatis). Secara akademis, manfaat penelitian berhubungan dengan kontribusi peneliti dalam pengembangan teori dan pengetahuan. Sedangkan manfaat praktis, menjelaskan tentang hasil penelitian yang berguna sebagai penunjang pengambilan keputusan.

Selain manfaat penelitian, ada tujuan penelitian yaitu target atau sasaran yang diperoleh dari kegiatan penelitian. Penjelasan tujuan penelitian ini harus spesifik, jelas, dan tegas. Artinya tidak mengundang perbedaan arti. Sedangkan manfaat penelitian untuk menjelaskan kegunaan, pemecahan masalah, dan tidak mengada-ada atau melebihkan hasil penelitian.

1. Bagi Pengusaha

Hasil dari penelitian ini, diharapkan nantinya bisa menjadi sebagai bahan masukan mengenai pengaruh jenjang pendidikan, pengalaman usaha dan kecerdasan emosional terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM Pajak Ikan Laut di Gelugur.

Sehingga dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan, khususnya dalam hal penggunaan akuntansi atau pengelolaan keuangannya pada pelaku Usaha dan sebagai hal yang dapat dipikirkan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh Pelaku Usaha tersebut yang berkaitan dengan arus informasi keuangan yang dapat bertujuan untuk mendukung kelangsungan UMKM tersebut.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bisa dapat Memperluas tentang Pengetahuan Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi dan dapat Berguna untuk kedepannya baik dalam ruang lingkup pekerjaan atau penerapan di di kehidupan Oleh Peneliti.

3. Bagi Peneliti Lain

Semoga Nantinya dapat di pergunakan Sebagai bahan referensi dan wacana Supaya dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian lebih lanjut.